

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan jasmani secara umum dapat diartikan sebagai pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut (Budi, 2021) menjelaskan bahwa Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Pendidikan jasmani termasuk olahraga permainan. Olahraga permainan itu sendiri terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang mengutamakan permainan beregu diantaranya adalah permainan bola futsal (Beni Hamzah, 2018). Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki karakteristik yang menarik, selain stamina, kecepatan dan kelincahan juga dibutuhkan mental dan strategi, terutama menggiring bola, mengumpan, serta menjaga pertahanan dan menyerang ke daerah lawan secara cepat dan akurat.

Bahan ajar digunakan untuk mendukung guru dalam melakukan kegiatan belajar di kelas. (Rizka, 2018). Menurut Melani, 2021 Bahan ajar diartikan sebagai alat bantu pembelajaran yang terdiri atas metode, materi pelajaran, batasan, serta cara mengevaluasi yang dirancang secara menarik dan digunakan oleh tenaga pendidik beserta peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu sumber bahan ajar yang sering digunakan saat ini modul.

Modul merupakan salah satu bagian dari bahan ajar yang dapat dikembangkan. Modul merupakan media cetak yang terdiri dari bagian bagian yang disusun secara sistematis untuk peserta dta didik belajar mandiri karena didalamnya telah dilengkapi petunjuk (Tomi,2018).

Pendidikan mata pelajaran penjas itu sendiri tidak memiliki buku pegangan pendidik baik dari pemerintah maupun modul yang dikembangkan secara khusus untuk mendesain suatu pembelajaran yang dikemas dengan pembelajaran yang menarik, khususnya materi permainan futsal di SMA bahan ajar permainan futsal masih sedikit, biasanya pada sekolah hanya terdapat modul permainan futsal dengan teknik teknik dasar dan belum ada modul pembelajaran yang di desain khusus dalam permainan futsal yang berbasis latihan *small sided games*, sehingga dibutuhkan pengembangan modul ajar permainan futsal. *Small sided games* itu sendiri adalah model latihan yang jarang ada didalam modul bahan ajar sekolah.Latihan menggunakan *small sided games* bertujuan untuk mengasah skill teknis maupun taktik dan memberikan pengalaman – pengalaman dalam situasi permainan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam bermain futsal yaitu memiliki tingkat tekanan yang besar dan berpikir cepat dalam mengambil keputusan untuk meminimalisasi kesalahan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan mengembangkan modul ajar permainan futsal berbasis latihan *small sided games*.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat ditarik kesimpulan identifikasi masalah dalam penelitian :

- a. Tidak adanya modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games* di SMA
- b. Masih banyak siswa sma yang belum mengerti teknik teknik dasar latihan permainan futsal

3. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya variabel yang mendukung pernyataan dalam identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi. Peneliti hanya meneliti pengembangan modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games* kelas XI di SMA1 Palembang

4. Perumusan Masalah

Sebagai sarana untuk merangsang perkembangan siswa dalam sarana dan media yang berkaitan dengan :

1. Bagaimana pengembangan modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games* di SMA yang valid?
2. Bagaimana pengembangan modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games* di SMA yang praktis?

5. Tujuan Pengembangan

1. Diketahui pengembangan modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games* di SMA yang valid.

2. Diketahui pengembangan modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games* di SMA yang praktis.

6. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis maupun praktis :

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah basis pengetahuan serta menjadi acuan bahan ajar olahraga terutama futsal tentang pengembangan modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games*.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Manfaat pengembangan modul ajar permainan futsal berbasis latihan *small sided games* bagi guru Sebagai sumber salah satu sumber bahan ajar.

2. Bagi Siswa

Manfaat pengembangan modul ajar permainan futsal berbasis latihan *small sided games* bagi siswa menambah pengetahuan siswa SMA N 1 tentang pengetahuan teknik latihan permainan futsal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat pengembangan modul ajar permainan futsal berbasis latihan *small sided games* bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi sebagai sumber informasi terkait pengembangan modul ajar permainan futsal berbasis latihan *small sided games*.

4. Bagi Sekolah

Manfaat pengembangan modul ajar permainan futsal berbasis latihan *small sided games* bagi sekolah sebagai sumber bahan ajar

7. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games* memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Pengembangan modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games*
2. Modul ini membahas tentang materi utama tentang permainan futsal berbasis latihan *small sided games*
3. Menambah bahan ajar dengan menggunakan modul permainan futsal berbasis latihan *small sided games*